

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Analisis dan pembahasan mengenai ketimpangan pembangunan wilayah di Provinsi Jawa Timur menggunakan Tipologi Klassen dan Indeks Theil selama periode 2000–2025 menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Analisis Tipologi Klassen mengelompokkan seluruh kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur ke dalam empat kuadran berdasarkan karakteristik pertumbuhan ekonomi dan PDRB per kapita dengan dominasi daerah yang berada pada Kuadran IV. Sebanyak 16 kabupaten secara konsisten berada pada Kuadran IV selama tiga periode pengamatan, sehingga menjadi kelompok dengan jumlah daerah konsisten terbanyak. Sementara itu, Kabupaten Gresik bersama Kota Malang dan Kota Surabaya mempertahankan posisinya di Kuadran I. Kota Kediri tetap berada pada Kuadran II, sedangkan Kota Blitar mempertahankan posisinya pada Kuadran III sepanjang periode penelitian. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pemerataan perkembangan ekonomi antardaerah di Provinsi Jawa Timur belum sepenuhnya tercapai sehingga mendukung hipotesis pertama penelitian.
2. Perhitungan Indeks Theil menunjukkan ketimpangan pembangunan antarkabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur selama periode penelitian. Nilai Indeks Theil mengalami penurunan pada periode 2011–2020,

kemudian kembali meningkat pada periode 2021–2025. Proses pemerataan pembangunan antardaerah di Provinsi Jawa Timur belum berlangsung secara konsisten sehingga ketimpangan pembangunan masih menjadi tantangan dalam pelaksanaan pembangunan daerah.

3. Hasil dekomposisi Indeks Theil menunjukkan bahwa ketimpangan antar kelompok wilayah (*between-group*) memberikan kontribusi yang lebih besar dibandingkan ketimpangan dalam kelompok wilayah (*within-group*) pada seluruh periode penelitian. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa disparitas pembangunan di Provinsi Jawa Timur terutama dipengaruhi oleh perbedaan tingkat perkembangan antarkelompok wilayah yang tercermin dari hasil klasifikasi Tipologi Klassen. Dengan demikian, upaya pemerataan pembangunan perlu lebih difokuskan pada pengurangan kesenjangan antar kelompok wilayah sehingga hasil pembangunan dapat dirasakan lebih merata oleh seluruh wilayah.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut.

1. Pemerintah Provinsi Jawa Timur bersama pemerintah kabupaten/kota perlu memprioritaskan kebijakan yang mampu memperkecil disparitas antarkelompok wilayah, terutama pada daerah yang masih berada di Kuadran III dan Kuadran IV. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui penguatan sektor basis daerah, peningkatan kualitas infrastruktur dan konektivitas antarwilayah, pemerataan investasi, serta pengembangan

potensi ekonomi lokal sesuai karakteristik masing-masing daerah agar pertumbuhan ekonomi tidak hanya terpusat pada wilayah tertentu.

2. Bappeda Provinsi Jawa Timur bersama instansi terkait dapat memanfaatkan temuan penelitian ini sebagai masukan dalam penyusunan kebijakan, perencanaan pembangunan, dan pengalokasian anggaran yang lebih berorientasi pada pemerataan antardaerah.
3. Penelitian berikutnya dapat memperluas cakupan analisis melalui penambahan periode pengamatan, penggunaan indikator pembangunan lain seperti Indeks Pembangunan Manusia (IPM), tingkat kemiskinan, maupun variabel ekonomi regional lainnya, serta mengombinasikan Tipologi Klassen dan Indeks Theil dengan metode analisis lain sehingga diharapkan mampu menghasilkan analisis yang lebih menyeluruh mengenai dinamika ketimpangan pembangunan antardaerah.